

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola tanam agroforestri yang ada pada bentang alam karst di Desa Ngestirejo dan Kemadang adalah pola tanam *Trees Along Border* di mana tanaman berkayu ditanam sepanjang pinggir sehingga membentuk border dan di dalamnya terdapat tanaman pertanian/tanaman musiman.
2. Jenis penyusun agroforestri pada kawasan karst di Desa Ngestirejo dan Desa Kemadang terdiri dari tanaman berkayu meliputi sengon (*Falcataria moluccana*), akasia (*Acacia sp.*), srikaya (*Annona squamosa* L.), jati (*Tectona grandis*), mangga (*Mangifera indica*), rambutan (*Nephelium lappaceum*), dan kelapa (*Cocos nucifera*) kemudian tanaman pertanian/musiman meliputi ketela (*Manihot esculenta*), kacang tanah (*Arachis hypogaea* L), dan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*).
3. Agroforestri berperan secara ekologis terhadap habitat satwa liar pada kawasan karst di Desa Ngestirejo dan Desa Kemadang dapat dilihat dari tersedianya tempat tinggal/bernaung, tersedianya makan dan terjaganya mikrohabitat pendukung dibandingkan dengan lahan terbuka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang bisa penulis berikan dilakukannya pembuatan plot di lapangan dan melakukan pengamatan langsung mengenai satwa yang datang atau mampir agar data bisa lebih valid dan tidak tergantung dengan perkataan responden.